

ARTIKEL

KONSELING INDIVIDU PENDEKATAN *REBT*: MENINGKATKAN *ACHIVEMENT* SISWA KORBAN *BULLYING*

ILHAM TAUFIK JAMALUDIN
2112211057

2025

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2025

ARTIKEL

**KONSELING INDIVIDU PENDEKATAN *REBT*:
MENGINGKATKAN *ACHIEVEMENT* SISWA KOEBAN
*BULLYING***



Oleh :

ILHAM TAUFIK JAMALUDIN

NIM : 2112211057

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
(UIMSYA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2025**



PRASYARAT GELAR

KONSELING INDIVIDU PENDEKATAN *REBT*: MENINGKATKAN *ACHIEVEMENT* SISWA KORBAN *BULLYING*

ARTIKEL

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

ILHAM TAUFIK JAMALUDIN

NIM : 211221105

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
(UIMSYA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Artikel dengan Judul :

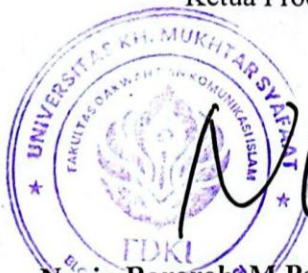
**“Konseling Individu Pendekatan REBT: Meningkatkan
Achievement Siswa Korban Bullying”**

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian Artikel

Pada tanggal: 17 Juli 2025

Mengetahui,

Ketua Prodi

Nurin Baroroh, M.Psi., Psikologi.
NIPY. 3152304039301

Pembimbing



Ginanjar Prastyanto, S.Th.I, M.Si.
NIPY. 3151614078901

PENGESAHAN PENGUJI

Artikel saudara Ilham Taufik Jamaludin telah di Munaqosah Kepada
Dewan Penguji Artikel Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
Universitas KH.

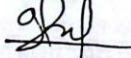
Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi pada tanggal:

17 juli 2025

dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Tim penguji:

Ketua



GINANJAR PRASTYANTO, S.Th.I, M.Si

NIPY. 3151614078901

Penguji I

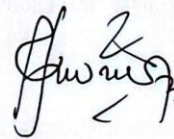


MUHAMMAD BAHRUL ULUM

MUBAROK, MHI

NIPY. 3152110068401

Penguji II



NUR HAFIFAH, S.Ag., M.Sos

NIPY. 3151601037201



Dekan

AGUS BAHHAQI, S.Ag., M.I.Kom.

NIPY. 3150425027901

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

***“konci dari kebahagiaan ialah memecahkan masalah”
(mark manson)***

“orang lain ga akan faham strugel dan masa sulitnya kita yang mereka ingin tau hanya bagian dari succes storis. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan di hari ini, tetap berjuang ya.”

“sainganku bukan lagi pencapaian orang lain melaikan kesuksesan yang dimana orang tua masih bisa menyaksikanya”

Persembahan:

Pertama dan utama Puji syukur Alhamdulliah atas karunia Allah SWT telah memberikan kemudahan dan kekuatan dalam perjalanan pengerjaan Artikel ini hingga dapat terselesaika. Karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

Kedua Orang Tuaku Tercinta

Ayah dan Ibu, cinta dan tetes demi tetes keringat pengorbanan kalian adalah alasan terbesar saya berdiri sampai di titik ini. Terima kasih atas doa yang tak pernah putus, kerja keras yang tak pernah lelah, serta kasih sayang yang tak terukur. Kalian adalah sumber kekuatan dan inspirasi dalam setiap langkahku. Semoga keberhasilan ini dapat menjadi wujud kecil dari rasa terima kasihku atas segala yang telah kalian berikan sepanjang hidupku.

Saudara dan Keluargaku

Terima kasih atas dukungan, tawa, dan semangat yang selalu mengisi hari-hariku. Dalam diam maupun kata-kata, kalian hadir sebagai pengingat bahwa saya tidak pernah berjalan sendirian. Kehangatan keluarga menjadi tempat saya kembali dan menemukan kekuatan saat lelah menghampiri.

Dosen Pembimbing dan Seluruh Dosen

Kepada dosen pembimbing yang telah dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan yang sangat berarti selama proses penyusunan tugas akhir ini. Juga kepada seluruh dosen yang telah membekali saya dengan ilmu, wawasan, dan nilai-nilai kehidupan selama menjalani masa studi. Terima kasih atas dedikasi dan ketulusan dalam mendidik.

Teman-Teman Perjuangan

Terima kasih atas kebersamaan, tawa dan segala kenangan yang kita lewati bersama. Kalian bukan hanya teman, tapi keluarga yang dipertemukan oleh

waktu dan perjuangan. Kehadiran kalian menjadikan masa kuliah ini penuh warna dan pelajaran hidup yang tak ternilai.

Almamater Tercinta

Kepada institusi yang telah memberikan saya kesempatan untuk belajar, tumbuh, dan berkembang, terima kasih atas ruang yang diberikan untuk mengeksplorasi potensi diri dan membangun masa depan. Semoga karya ini bisa menjadi kontribusi kecil untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan pendidikan.

Diriku Sendiri

Rasa terimakasih dan pelukan erat untuk diri ini tubuh ini jiwa ini raga ini, trimakasih sudah kuat sampai di titik ini, trimakasih atas setiap perubahan kecil dan langkah kecil.

Sepertinya juga tidak mengapa kecil-kecilan dulunya, sepertinya juga tidak mengapa jugatidak harus nomer satu dan juga tidak harus emas, tetapi nomer kesekian pun tetap memuaskan jika didasari ikhlas dan bersyukur.

PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ilham Taufik Jamaludin
NIM : 2112211057
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi Islam
Alamat Lengkap : Jalan Sapat Rt. 002 Dusun Jati Makmur Desa
Mekar Kencana Kecamatan Rimbo Bujang
Kabupaten Tebo Provinsi Jambi

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa artikel ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banyuwangi, 16 Juli 2025

Yang Menyatakan,



ILHAM TAUFIK JAMALUDIN
NIM : 2112211057

Abstrak: Bullying merupakan permasalahan serius di dunia pendidikan yang berdampak negatif terhadap aspek emosional, sosial, dan akademik siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas konseling individu dengan pendekatan Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) dalam meningkatkan motivasi belajar (achievement) siswa korban bullying. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada seorang siswa di SMA Negeri 1 Muncar, Banyuwangi, yang mengalami bullying dan menunjukkan penurunan prestasi belajar serta masalah psikologis lainnya. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses konseling REBT diterapkan melalui tujuh tahap, mulai dari identifikasi self-talk klien hingga evaluasi keyakinan rasional dan perubahan perilaku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan REBT efektif dalam membantu korban bullying untuk mengenali dan menggantikan keyakinan irasional, meningkatkan kesejahteraan emosional, serta memulihkan semangat dan motivasi belajar. Temuan ini memperkuat peran penting REBT sebagai intervensi psikologis dalam mendukung pemulihan siswa yang mengalami trauma akibat bullying.

Kata Kunci: *Bullying, Individual Counseling, REBT, Learning Motivation, Students,*

Abstract: Bullying is a serious issue in education that negatively affects students' emotional, social, and academic well-being. This study aims to explore the effectiveness of individual counseling using the Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) approach in improving the learning motivation (achievement) of students who have been victims of bullying. The research employed a qualitative method with a case study approach involving a student from SMAN 1 Muncar, Banyuwangi, who experienced bullying and exhibited decreased academic performance along with psychological issues. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The REBT counseling process was implemented through seven stages, starting from identifying the client's self-talk to evaluating rational beliefs and behavioral changes. The findings reveal that the REBT approach is effective in helping bullying victims recognize and replace irrational beliefs, improve emotional well-being, and restore enthusiasm and motivation to learn. These results underscore the importance of REBT as a psychological intervention to support the recovery of students traumatized by bullying.

Keywords: *Bullying, konseling individu, REBT, motivasi belajar, siswa.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji pada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga kita dapat menikmati nikmat hidup dengan diberkahi ilmu pengetahuan teramat luas, sehingga penulis mampu menyelesaikan Artikel yang berjudul “Peran Pencak Silat Dalam Membentuk Karakter Disiplin Belajar Siswa Assa-adah Narathiwat Thailand”.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW. Beserta keluarga yang telah mengajarkan dan mengamalkan kepada kita tentang ilmu pengetahuan yang luar biasa manfaatnya.

Penulis menyadari, tanpa adanya bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, Artikel yang telah tersusun tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. KH. Abdul Kholiq Syafa’at, M.A. Selaku Ketua Senat Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi
2. Dr. KH. Ahmad Munib Syafa’at, Lc., M.E.I. Selaku Rektor Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi
3. Agus Baihaqi, S.Ag., M.I.Kom. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
4. Nurin Baroroh, S.Psi., Psikologi. Selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam
5. Ginanjar prasetyanto, S.Ag., M.S.sos selaku dosen pembimbing dalam penulisan artikel ini
6. Seluruh Dosen Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi
7. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada orang tercinta Bapak Sariman dan Ibu Trisniatik yang telah mendukung dan memotivasi serta memberikan arahan kepada saya selama ini
8. Saya ucapkan terima kasih kepada orang terdekat saya yang selalu memberikan inspirasi dan motivasi untuk terus berusaha serta tidak mudah menyerah
9. Dan semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan bantuan isi pikiran, tenaga dan waktunya.

Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis sangat menyadari akan adanya kekurangan, karena manusia tidak akan pernah luput dari masalah dan kesalahan. Maka dari itu, kritik dan saran dari para pembaca akan banyak membantu penulis demi meningkatkan kualitas tulisan yang akan ditorehkan kembali pada masa yang akan datang. Semoga, Allah SWT selalu melimpahkan Inayah-Nya kepada kita para pecinta ilmu dan kebenaran. Aamiin.

Banyuwangi, 04 Agustus 2025

ILHAM TAUFIK JAMALUDIN

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Luar	
Halaman Sampul Dalam	i
Halaman Prasyarat Gelar.....	ii
Halaman Persetujuan Pembimbing.....	iii
Halaman Pengesahan Penguji.....	iv
Halaman Moto dan Persembahan	v
Halaman Pernyataan Keaslian Artikel	vii
Halaman Abstrak	viii
Halaman Abstract	ix
Halaman Kata Pengantar	x
Halaman Daftar Isi.....	xii
Halaman Daftar Lampiran	xiii
PENDAHULUAN	2
METODE PENELITIAN	4
HASIL DAN PEMBAHASAN	6
Pemulihan Emosional korban bullying	7
Perbaikan intraksi sosial	7
Peningkatan motivasi dan prestasi akademik	8
Implikasi terhadap layanan bimbingan di sekolah.....	9
PENUTUP	9
DAFTAR RUJUKAN	10

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran 1: Panduan Wawancara
- Lampiran 2: Panduan Observasi
- Lampiran 3: Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 4: Surat Keterangan Bebas Plagiasi
- Lampiran 5: Sertifikas jurnal / LoA (Letter Of Acceptance)
- Lampiran 6: Kartu Bimbingan
- Lampiran 7: Dokumentasi
- Lampiran 8: Daftar Riwayat Hidup

KONSELING INDIVIDU PENDEKATAN REBT: MENINGKATKAN *ACHIEVEMENT* SISWA KORBAN *BULLYING*

Ilham Taufik¹, Ginanjar Prasetyanto²

^{1,2} Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, Universitas KH. Mukhtar Syafaat

Banyuwangi

ilhamyakan86@gmail.com¹, ginanjar@iaida.ac.id²,

Article Info	ABSTRACT
Article history: <i>Submitted: tgl bulan tahun</i> <i>Accepted: tgl bulan tahun</i> <i>Published: tgl bulan tahun</i>	Bullying is a serious issue in education that negatively affects students' emotional, social, and academic well-being. This study aims to explore the effectiveness of individual counseling using the Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) approach in improving the learning motivation (achievement) of students who have been victims of bullying. The research employed a qualitative method with a case study approach involving a student from SMAN 1 Muncar, Banyuwangi, who experienced bullying and exhibited decreased academic performance along with psychological issues. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The REBT counseling process was implemented through seven stages, starting from identifying the client's self-talk to evaluating rational beliefs and behavioral changes. The findings reveal that the REBT approach is effective in helping bullying victims recognize and replace irrational beliefs, improve emotional well-being, and restore enthusiasm and motivation to learn. These results underscore the importance of REBT as a psychological intervention to support the recovery of students traumatized by bullying.
Keyword: Bullying, Individual Counseling, REBT, Learning Motivation, Students,	Abstrak Bullying merupakan permasalahan serius di dunia pendidikan yang berdampak negatif terhadap aspek emosional, sosial, dan akademik siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas konseling individu dengan pendekatan Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) dalam meningkatkan motivasi belajar (achievement) siswa korban bullying. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada seorang siswa di SMA Negeri 1 Muncar, Banyuwangi,

yang mengalami bullying dan menunjukkan penurunan prestasi belajar serta masalah psikologis lainnya. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses konseling REBT diterapkan melalui tujuh tahap, mulai dari identifikasi self-talk klien hingga evaluasi keyakinan rasional dan perubahan perilaku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan REBT efektif dalam membantu korban bullying untuk mengenali dan menggantikan keyakinan irasional, meningkatkan kesejahteraan emosional, serta memulihkan semangat dan motivasi belajar. Temuan ini memperkuat peran penting REBT sebagai intervensi psikologis dalam mendukung pemulihan siswa yang mengalami trauma akibat bullying.

Corresponding Author:

Ilham Taufik¹

¹Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, Universitas KH. Mukhtar Syafaat
Banyuwangi

ilhamyakan86@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki fungsi strategis dalam membentuk karakter dan mengembangkan potensi peserta didik secara holistik. Pendidikan yang berkualitas tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada penguatan aspek psikososial siswa, termasuk pengembangan kepribadian, moralitas, dan nilai-nilai kemanusiaan (Salsabilah, Dewi, & Furnamasari, 2021). Dalam konteks ini, sekolah seharusnya menjadi tempat yang aman, nyaman, dan mendukung perkembangan peserta didik secara menyeluruh. Namun, realitas menunjukkan bahwa masih banyak sekolah yang menjadi tempat suburnya perilaku menyimpang seperti bullying.

Bullying merupakan bentuk kekerasan yang dilakukan secara berulang oleh individu atau kelompok yang lebih kuat terhadap individu yang lebih lemah, baik secara fisik, verbal, maupun psikologis. Fenomena ini tidak hanya melukai fisik, tetapi juga menimbulkan luka emosional yang dalam dan berkepanjangan. Berdasarkan laporan PISA, sekitar 22% siswa di Indonesia mengaku pernah mengalami tindakan penghinaan, pengucilan, atau kekerasan fisik dari teman sebayanya (Oktaviany & Ramadan, 2023).

Hal ini didukung oleh temuan UNICEF yang menunjukkan bahwa angka kekerasan terhadap anak di Indonesia tergolong tinggi dibandingkan negara-negara Asia lainnya seperti Vietnam atau Kamboja.

Dampak dari bullying sangat kompleks, mulai dari munculnya gangguan kecemasan, depresi, rendahnya harga diri, hingga penurunan motivasi dan prestasi akademik (Sukmawati & Tarmizi, 2022). Bahkan, siswa korban bullying cenderung menarik diri dari lingkungan sosial dan mengalami kesulitan dalam berinteraksi, yang pada akhirnya memperburuk kondisi psikologis dan akademiknya (Rahim, 2022). Dalam hal ini, prestasi belajar atau *achievement* siswa menjadi indikator penting yang terpengaruh secara langsung oleh kondisi emosional dan sosial mereka. Motivasi belajar yang terganggu akibat pengalaman negatif seperti bullying dapat menyebabkan siswa kehilangan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran (Gatria, 2024).

Motivasi belajar atau *achievement motivation* merupakan dorongan internal dalam diri individu untuk mencapai prestasi tertentu, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Teori McClelland menjelaskan bahwa motivasi berprestasi menjadi salah satu dorongan dasar manusia yang dapat mendorong individu untuk mencapai keunggulan dan kesuksesan (Undari, Salmiyanti, & Fitria, 2023). Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk memberikan intervensi psikologis yang tepat bagi siswa korban bullying, agar mereka dapat bangkit dan kembali menunjukkan potensi terbaiknya.

Salah satu intervensi yang efektif dalam membantu siswa korban bullying adalah pendekatan konseling Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) yang dikembangkan oleh Albert Ellis. Pendekatan ini menekankan pada peran pikiran dalam memengaruhi perasaan dan perilaku individu. REBT membantu konseli mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menggantikan keyakinan irasional yang menyebabkan distress menjadi keyakinan rasional yang adaptif (Ilhamuddin, Sania, Rusyid, & Arisona, 2024). Pendekatan ini

telah banyak diterapkan dalam konseling individual dan terbukti efektif dalam mengurangi gejala kecemasan, depresi, dan meningkatkan kepercayaan diri.

Penelitian yang dilakukan oleh Kamilah, Maulana, dan Ibrahim (2023) menunjukkan bahwa pendekatan REBT secara signifikan dapat membantu mengatasi trauma psikologis pada siswa korban bullying. Dalam studi lain, REBT juga terbukti mampu meningkatkan regulasi emosi dan kontrol diri siswa dalam menghadapi tekanan sosial (Setiyawati, 2022). Konseling berbasis REBT memfokuskan pada restrukturisasi kognitif, yaitu proses perubahan cara berpikir negatif menjadi positif melalui teknik seperti disputasi pikiran, rational imagery, dan tugas rumah.

Dalam konteks sekolah, pendekatan konseling ini dapat diintegrasikan secara sistematis oleh guru BK sebagai bagian dari layanan bimbingan individual yang responsif terhadap kebutuhan psikologis siswa. Penerapan REBT memungkinkan siswa untuk tidak hanya memahami dan menerima pengalaman traumatis, tetapi juga memperoleh keterampilan untuk menavigasi tekanan emosional dan memperbaiki fungsi akademik mereka (Kamilah et al., 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas layanan konseling individu dengan pendekatan REBT dalam meningkatkan motivasi belajar siswa korban bullying di salah satu SMA di Kabupaten Banyuwangi. Fokus penelitian ini terletak pada bagaimana REBT dapat membantu siswa memahami keyakinan irasional akibat bullying, serta bagaimana transformasi tersebut berdampak pada peningkatan semangat dan prestasi akademik mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam dinamika psikologis yang dialami oleh

subjek, khususnya dalam memahami dampak bullying dan efektivitas layanan konseling individu berbasis Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) dalam memulihkan motivasi belajar siswa. Pendekatan ini menekankan pada pemahaman makna dari pengalaman subjek, bukan sekadar mengukur gejala secara kuantitatif (Creswell & Poth, 2018; Oktaviany & Ramadan, 2023).

Penelitian ini berfokus pada satu kasus, yakni seorang siswi berinisial VL yang duduk di kelas XI pada salah satu SMA negeri di Kabupaten Banyuwangi. Subjek dipilih secara purposif berdasarkan karakteristik tertentu, yaitu korban bullying yang menunjukkan gejala psikologis seperti menarik diri dari pergaulan, mengalami kecemasan sosial, dan penurunan motivasi belajar. Pendekatan studi kasus dipilih untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai konteks personal dan sosial yang memengaruhi kondisi subjek (Rahmawati & Wahyuni, 2022).

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan tiga teknik utama: observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan secara partisipatif dan non-partisipatif untuk mengamati perilaku serta respons emosional subjek sebelum dan selama proses konseling berlangsung. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk mengeksplorasi persepsi subjek terhadap pengalaman bullying yang dialami serta keyakinan-keyakinan yang dimiliki terhadap diri dan lingkungannya. Sedangkan dokumentasi meliputi catatan asesmen awal, jurnal konseling, serta dokumen akademik seperti nilai dan kehadiran siswa (Prasanti, 2018).

Analisis data dilakukan dengan mengikuti model Miles dan Huberman yang mencakup empat tahapan: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles, Huberman, & Saldaña, 2014). Tahapan ini dilakukan secara berulang untuk memastikan bahwa interpretasi yang dihasilkan benar-benar mencerminkan kondisi aktual subjek. Proses ini diperkuat dengan teknik triangulasi sumber dan metode, serta member checking kepada subjek untuk menjamin keabsahan data

(Moleong, 2021).

Intervensi konseling dilakukan melalui empat sesi utama, dengan mengikuti tujuh tahap utama dalam pendekatan REBT yang dikembangkan oleh Albert Ellis. Tahapan tersebut mencakup: mengakses self-talk klien, mengidentifikasi keyakinan irasional, menyepakati keyakinan rasional, melakukan rational-emotive imagery (REI), pemberian tugas rumah, serta penguatan melalui konsekuensi positif dan negatif (Ilhamuddin et al., 2024). Setiap sesi dirancang untuk membantu subjek mengenali dan mengganti pola pikir yang maladaptif, serta mengembangkan respons emosional dan perilaku yang lebih adaptif.

Selain teknik disputasi kognitif, konselor juga menggunakan metode *role-playing*, teknik afirmasi, dan latihan relaksasi untuk membantu subjek meningkatkan rasa percaya diri dan mengembangkan motivasi intrinsik dalam belajar. Pendekatan ini terbukti efektif dalam sejumlah penelitian sebelumnya dalam mengatasi trauma psikologis dan menumbuhkan kembali motivasi belajar siswa korban bullying (Kamilah et al., 2023; Setiyawati, 2022).

Dengan prosedur yang sistematis dan berbasis teori, metode yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman komprehensif terhadap kondisi psikologis siswa korban bullying serta menunjukkan efektivitas pendekatan REBT dalam konteks konseling individu di lingkungan sekolah.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas konseling individu dengan pendekatan Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa korban bullying. Hasil temuan menunjukkan bahwa pendekatan REBT mampu memberikan dampak positif secara signifikan, baik terhadap aspek emosional, sosial, maupun akademik subjek.

1. Pemulihan Emosional Korban Bullying

Sebelum dilakukan intervensi, subjek menunjukkan tanda-tanda tekanan emosional seperti sering menangis, merasa tidak berharga, dan mengalami trauma akibat perundungan. Kondisi ini konsisten dengan temuan Sukmawati dan Tarmizi (2022) bahwa korban bullying cenderung mengalami gangguan emosional seperti kecemasan, depresi, bahkan keinginan untuk menyakiti diri sendiri. Melalui proses konseling REBT, subjek dibantu untuk mengidentifikasi *self-talk* negatif yang berakar dari keyakinan irasional, seperti “Saya pantas dibully karena saya berbeda” atau “Saya tidak akan pernah diterima oleh teman-teman”. Melalui teknik disputasi, konselor menantang pikiran-pikiran tersebut dan membimbing subjek membentuk keyakinan baru yang lebih rasional dan sehat. Teknik ini terbukti efektif dalam menurunkan distress emosional, sebagaimana dijelaskan oleh Ellis dalam Ilhamuddin et al. (2024) yang menyatakan bahwa REBT berfokus pada restrukturisasi kognitif sebagai upaya mengubah emosi melalui perubahan pikiran.

Setelah beberapa sesi konseling, subjek menunjukkan kestabilan emosional yang lebih baik. Ia mampu mengekspresikan perasaan tanpa rasa takut dan mengembangkan mekanisme koping positif. Kondisi ini memperkuat hasil penelitian Kamilah et al. (2023) yang menyimpulkan bahwa REBT efektif dalam mengatasi trauma psikologis pada siswa korban bullying, karena intervensi ini menysasar akar masalah yaitu pola pikir yang tidak rasional.

2. Perbaikan Interaksi Sosial

Bullying berdampak besar terhadap kemampuan sosial korban. Subjek dalam penelitian ini pada awalnya menunjukkan kecenderungan menarik diri, enggan berinteraksi dengan teman sebaya, dan merasa tidak aman berada di lingkungan sekolah. Hal ini sejalan dengan temuan Permata, Purbasari, dan Fajrie (2021) bahwa bullying menyebabkan korban mengalami hambatan dalam membangun relasi sosial dan sering kali

berkembang menjadi social withdrawal.

Pendekatan REBT tidak hanya berfokus pada aspek intrapersonal tetapi juga mendorong perbaikan dalam hubungan interpersonal. Dengan bantuan konselor, subjek dilatih untuk membangun pemahaman rasional mengenai dinamika sosial di sekolah dan membedakan antara asumsi irasional dan realitas yang terjadi. Teknik *role-playing* digunakan untuk mensimulasikan situasi sosial dan memberikan kesempatan kepada subjek untuk mempraktikkan keterampilan sosial baru dalam lingkungan yang aman (Setiyawati, 2022).

Perubahan signifikan terjadi ketika subjek mulai membangun keberanian untuk kembali berinteraksi di kelas, menjalin komunikasi dengan teman, serta mulai aktif dalam kegiatan kelompok. Ini menjadi indikator bahwa REBT juga efektif dalam pemulihan aspek sosial, terutama pada remaja yang mengalami hambatan interaksi akibat perundungan.

3. Peningkatan Motivasi dan Prestasi Akademik

Motivasi belajar merupakan salah satu indikator utama yang terdampak langsung oleh pengalaman bullying. Pada tahap awal, subjek menunjukkan kurangnya minat terhadap pelajaran, sering tidak mengerjakan tugas, dan tidak terlibat dalam diskusi kelas. Hal ini menunjukkan bahwa trauma emosional telah menurunkan semangat dan orientasi akademik subjek, sebagaimana dijelaskan oleh Rahim (2022) bahwa gangguan psikologis akibat bullying memiliki korelasi negatif terhadap prestasi akademik siswa.

Dalam proses konseling, subjek diarahkan untuk menyadari bahwa performa akademik tidak ditentukan oleh opini orang lain, melainkan oleh cara pandang dan motivasi internal yang ia miliki. Konselor membimbing subjek untuk menyusun tujuan belajar, memberikan *positive reinforcement*, dan membangun kembali rasa percaya diri sebagai pembelajar. Pendekatan ini didukung oleh teori McClelland yang menyatakan bahwa motivasi berprestasi dapat ditumbuhkan melalui penguatan keyakinan dan

pemaknaan positif terhadap tugas-tugas akademik (Undari et al., 2023).

Hasil akhir menunjukkan bahwa subjek mengalami peningkatan signifikan dalam motivasi belajar. Ia menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, menunjukkan inisiatif untuk menyelesaikan tugas, dan berani menyampaikan pendapat di depan kelas. Temuan ini sejalan dengan penelitian Gatria (2024) yang menyatakan bahwa intervensi kognitif seperti REBT mampu merekonstruksi motivasi belajar siswa melalui penguatan struktur berpikir rasional dan realistis.

4. Implikasi Terhadap Layanan Bimbingan di Sekolah

Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa layanan konseling berbasis REBT dapat menjadi pendekatan yang efektif untuk menangani kasus-kasus bullying secara individual di sekolah. Guru BK dapat mengadopsi teknik ini dalam program layanan konseling, terutama pada siswa yang menunjukkan gejala trauma emosional dan penurunan prestasi akibat perundungan. Pendekatan REBT yang terstruktur, berorientasi solusi, dan berfokus pada perubahan pikiran, menjadikannya relevan dan aplikatif untuk konteks pendidikan menengah (Ilhamuddin et al., 2024; Kamilah et al., 2023).

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendekatan konseling individu Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) terbukti efektif dalam membantu siswa korban bullying untuk memulihkan kondisi psikologis dan meningkatkan motivasi belajar. Intervensi konseling yang dilakukan secara sistematis melalui tujuh tahap REBT berhasil mengubah keyakinan irasional menjadi pemikiran rasional yang lebih adaptif, serta mendorong perubahan positif dalam aspek emosional, sosial, akademik, dan perilaku subjek.

Sebelum konseling dilakukan, subjek menunjukkan gejala kecemasan, penurunan semangat belajar, serta menarik diri dari lingkungan sosial. Namun setelah mengikuti empat sesi konseling REBT, terjadi peningkatan yang signifikan pada stabilitas emosi, kemampuan bersosialisasi, partisipasi akademik, serta keberanian subjek dalam menghadapi tekanan lingkungan.

Temuan ini menunjukkan bahwa REBT tidak hanya efektif sebagai pendekatan penyembuhan psikologis, tetapi juga sebagai metode intervensi yang aplikatif di lingkungan sekolah untuk mendukung pemulihan dan pengembangan diri siswa korban bullying. Oleh karena itu, pendekatan REBT direkomendasikan sebagai salah satu strategi konseling individual yang dapat diterapkan oleh guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam menangani kasus-kasus psikologis akibat perundungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gatria, R. (2024). Penanganan Kecemasan Sosial dan Penurunan Prestasi Akibat Prilaku Bullying Pendekatan Cognitive Behavior Therapy. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 3(3), 111–114. <https://doi.org/10.31960/dikdasmen-v3i3-2420>
- Ilhamuddin, M. F., Sania, F. N., Rusyid, W. R. S., & Arisona, T. P. A. (2024). Pendekatan Rational Emotive Behaviour Therapy Dalam Konseling Kelompok. *Jurnal Consulenza : Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 7(1), 105–118. <http://ejurnal.uij.ac.id/index.php/CONS>
- Jihadi, H., Islam, A., & Palopo, N. (2024). Peran Dosen Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kepribadian Mahasiswa Muslim di Universitas Andi Djemma Pendahuluan. 13(2), 335–350.
- Kamilah, W., Islam, U., Maulana, N., & Ibrahim, M. (2023). Efektivitas Konseling Individu Pendekatan Rebt Dalam Mengatasi. *June*.
- Nurmala Hayati, & Fadhillah Yusri. (2023). Upaya Edukasi Pencegahan Bullying Pada Siswa Smpn 1 Enam Lingkung Di Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1(1), 26–42. <https://doi.org/10.59031/jkppk.v1i1.58>
- Oktaviany, D., & Ramadan, Z. H. (2023). Analisis Dampak Bullying Terhadap Psikologi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1245–1251. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5400>
- Permata, N., Purbasari, I., & Fajrie, N. (2021). Analisa Penyebab Bullying Dalam Kasus Pertumbuhan Mental Dan Emosional Anak. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 1(2). <https://doi.org/10.24176/jpi.v1i2.6255>
- Prasanti, D. (2018). Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan. *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 13–21. <https://doi.org/10.30656/lontar.v6i1.645>
- Rahim, A. (2024). Program Pelatihan Upaya Anti Bullying Di Sekolah Dan Lingkungan. 2(5), 230–236.
- Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7158–7163.
- Soraya, A. I., Khaerana, A. S. T. A., Ramadhani, R., & Ismail, N. S. (2024). Utilization of Short Stories as Educational Media " Stop Bullying " for Students of UPT SPF SD Inpres Unggulan Toddopuli Makassar Pemanfaatan Cerpen Sebagai Media Edukasi " Stop Bullying " Terhadap Siswa UPT SPF SD Inpres Unggulan Toddopuli Makassar. 8(5), 1368–1373.
- Sukmawati, R., & Tarmizi, M. I. (2022). dampak tindakan perundungan terhadap perkembangan mental siswa seta pencegahannya. *Tjyybjb.Ac.Cn*, 27(2), 58–66. [https://doi.org/10.13040/IJPSR.0975-8232.12\(10\).5595-03](https://doi.org/10.13040/IJPSR.0975-8232.12(10).5595-03)
- Undari, M., Salmiyanti, S., & Fitria, Y. (2023). Hubungan Antara Gaya Belajar dan Achievement Motivation Peserta Didik Sekolah Dasar.

Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 23(2), 1365.
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i2.3337>
Wisudayanti, K. A. (2022). Pendidikan Moral Sebagai Wadah Pembentuk Calon Pendidik Yang Berkarakter. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 91. <https://doi.org/10.55115/edukasi.v3i1.2312>

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Pedoman wawancara

NO	INFORMAN	DATA YANG INGIN DIDAPAT
1	Guru BK	a. Apa bentuk bullying yang sering terjadi? Bagaimana reaksi siswa korban? b. Mengapa Bapak memilih pendekatan REBT? c. Mengapa Bapak memilih pendekatan REBT? d. Bagaimana respon awal siswa saat konseling dimulai? e. Apa saja perubahan yang terlihat pada siswa? f. Seberapa efektif menurut Bapak pendekatan ini? g. Apakah REBT bisa diterapkan secara luas di sekolah?
2	Siswa korban bullying	a. Bisa kamu ceritakan pengalamanmu dibully? b. Apa dampaknya terhadap aktivitas belajar dan sosial? c. Bagaimana awal kamu mengikuti konseling dengan guru BK? d. Apa yang kamu lakukan dalam sesi konseling REBT? e. Apakah kamu mengalami kesulitan selama konseling? f. Apa perubahan yang kamu rasakan sekarang? g. Apa harapanmu ke depan setelah menjalani konseling ini?

2. Verbatim wawancara

a. Wawancara dengan guru BK

Peneliti: Bapak AR, dari pengalaman Bapak sebagai guru BK, apa dampak bullying yang paling nyata terhadap siswa korban di sekolah ini?	Guru BK – Bapak AR: Bullying berdampak sangat buruk bagi korban. Siswa yang terkena bullying sering menunjukkan gejala emosional seperti perasaan rendah diri, kecemasan, bahkan depresi. Mereka cenderung menarik diri dari interaksi sosial dan kehilangan minat belajar. Misalnya, ada siswi yang nilai-nilainya menurun drastis karena tidak berani berbicara di kelas. Dampak akademis ini erat kaitannya dengan kondisi psikologisnya yang terganggu akibat bullying.
Peneliti: Dalam konseling, Bapak menggunakan pendekatan REBT. Apa alasan Bapak memilih REBT dan bagaimana penerapannya pada siswi korban bullying?	Guru BK – Bapak AR: Saya memilih REBT karena fokus utamanya adalah pada mengubah cara berpikir siswa. Dengan REBT, saya membantu siswi mengenali pikiran negatif atau <i>self-talk</i> irasional yang ia miliki. Misalnya, saya mengajak siswi mengidentifikasi pemikiran seperti “Saya pantas mengalami hal buruk ini” atau “Saya memang berbeda sehingga tidak disukai”. Kami mendiskusikan pemikiran tersebut, dan saya menantang pikiran itu dengan pertanyaan logis agar siswi melihat sudut pandang yang lebih rasional. Saya juga menerapkan teknik <i>role-playing</i> untuk mensimulasikan situasi sosial yang menantang dan memberikan teknik relaksasi sederhana agar siswi dapat mengurangi kecemasan. Setiap sesi saya lengkapi dengan tugas rumah untuk melatih pemikiran positif di luar sesi konseling.
Peneliti: Apa saja perubahan yang Bapak amati pada siswi tersebut setelah beberapa sesi konseling REBT?	Guru BK – Bapak AR: Secara emosional, siswi menjadi lebih stabil. Dia tidak lagi mudah menangis dan mulai bisa mengekspresikan perasaan tanpa rasa takut. Dari segi sosial, siswi mulai berani kembali berinteraksi dengan teman sekelas dan aktif mengikuti kegiatan kelompok. Dalam aspek akademik, motivasi belajarnya meningkat; siswi menjadi lebih aktif bertanya dan mengerjakan tugas di kelas. Semua ini menunjukkan bahwa keyakinan irasionalnya perlahan tergantikan oleh pemikiran yang lebih rasional dan positif, sehingga motivasi belajar dan kepercayaan dirinya kembali meningkat.

b. Wawancara dengan siswi

Peneliti: Bisakah kamu menceritakan pengalamanmu saat itu?	Siswi – VL: Awalnya saya merasa sangat takut dan sedih. Teman-teman di sekolah sering mengejek dan mengucilkan saya karena penampilan saya berbeda. Setiap pulang sekolah saya sering menangis sendirian di rumah. Saya tidak berani ikut aktivitas di kelas, dan nilai-nilai saya semakin turun karena sulit berkonsentrasi saat dibully.
Peneliti: Bagaimana hal itu memengaruhi motivasi belajarmu?	Siswi – VL: Saya jadi tidak bersemangat belajar. Saya merasa tidak mampu dan berpikir tidak ada gunanya belajar jika teman-teman terus menertawakan saya. Seringkali saya menunda mengerjakan PR karena pikiran negatif itu terus muncul di kepala saya.
Peneliti: Bagaimana awalnya kamu terlibat dalam sesi konseling dengan Bapak BK?	Siswi – VL: Bapak BK menyadari saya sering sedih dan mengajak saya bercerita. Saat itu saya menceritakan apa yang saya alami di sekolah. Beliau mendengarkan dengan baik dan mengatakan akan membantu saya melalui konseling REBT.
Peneliti: Apa yang kamu lakukan dalam sesi-sesi konseling REBT tersebut?	Siswi – VL: Di setiap sesi, Bapak BK mengajak saya mengidentifikasi pikiran negatif yang sering muncul. Misalnya, saya sering berpikir “Saya bodoh dan tidak ada yang menyukai saya.” Bapak BK lalu membantu saya mengevaluasi pikiran itu dan menggantinya dengan pandangan yang lebih positif, seperti “Saya tetap bisa belajar dan berprestasi.” Kami juga melakukan latihan role-playing untuk menghadapi situasi di sekolah agar saya lebih percaya diri. Kadang Bapak BK memberi tugas menulis pikiran positif dan melakukan relaksasi sederhana di rumah.
Peneliti: Setelah menjalani beberapa sesi konseling, apa perubahan yang kamu rasakan?	Siswi – VL: Saya merasa lebih tenang dan percaya diri. Pikiran “saya tidak berharga” mulai berkurang. Saya mulai berani berbicara di kelas dan ikut diskusi. Nilai-nilai saya perlahan meningkat karena saya lebih fokus belajar. Sekarang saya bisa menghadapi teman-teman dengan perasaan yang lebih positif.
Peneliti: Bagaimana perasaanmu sekarang dibandingkan sebelum konseling?	Siswi – VL: Sekarang saya jauh lebih bahagia dan tidak lagi terlalu takut. Motivasi belajar saya meningkat; saya bersemangat mengikuti pelajaran dan menyelesaikan tugas tepat waktu. Emosi saya lebih stabil, dan saya bisa menikmati waktu di sekolah tanpa merasa terintimidasi.





UIMSYA

UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
Blokagung - Banyuwangi

Jalan PP. Darussalam Blokagung Banyuwangi 68491
No Hp : 08113129333, E-Mail: official@uimsya.ac.id, Website: uimsya.ac.id

FORMULIR PENDAFTARAN SIDANG MUNAQSYAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT BLOKAGUNG BANYUWANGI

Yang bertanda tangan di bawah ini, mohon untuk di daftar sebagai peserta sidang munaqsyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam UIMSYA Blokagung Tahun 2025, dengan keterangan sebagai berikut :

- | | |
|---------------------------|--|
| 1. Nama | : ILHAM TAUFIK JAMALUDIN |
| 2. NIM | : 2112211057 |
| 3. NIS | : 180391 |
| 4. Tempat & Tanggal Lahir | : Banyuwangi, 25 Desember 2002 |
| 5. Jurusan / Prodi | : Bimbingan dan Konseling Islam |
| 6. Alamat Asal | : JL. SAPAT DESA MEKAR
KENCANA KEC. RIMBO BUJANG
KAB. TEBO PROV. JAMBI
HP. 081336438394 (harap di isi yang aktif) |
| 6. Alamat Domisili | : PP. Darussalam Blokagung |

Sanggup memenuhi semua persyaratan yang telah ditetapkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam UIMSYA Blokagung, serta sanggup mentaati segala peraturan yang ditetapkan panitia.

Bukti kelengkapan persyaratan:

1. Lunas semua biaya perkuliahan dan tanggungan lainnya sampai bulan Juni 2025. (Kepada BAUK)

Paraf  Stempel 

Demikian, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Blokagung, 5.00 2025



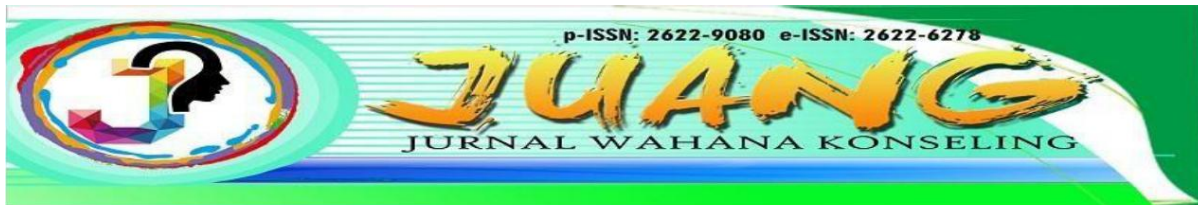
Ketua Prodi

Baron Baroroh, M.Psi., Psikolog.
NIP. 3152304039301

Peserta Sidang



Ilham Taufik Jamaludin



LOA

Letter of Acceptance

Date: June 12, 2025

The Editorial Board of Journal JUANG: Jurnal Wahana Konseling
Universitas PGRI Palembang
Jl. Jend. A. Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang

Kepada Yth:

Ilham Taufik¹, Ginanjar Prasetyanto²

Terimakasih telah mengirimkan artikel ilmiah untuk diterbitkan pada **JURNAL: JUANG Jurnal Wahana Konseling** P-ISSN 2622-9080 dan e-ISSN 2622-6278 dengan Judul :

“KONSELING INDIVIDU PENDEKATAN REBT: MENINGKATKAN *ACHIEVEMENT* SISWA KORBAN *BULLYING*”

Berdasarkan hasil review, artikel tersebut dinyatakan **DITERIMA** dan akan dipublikasikan di Jurnal kami untuk **Volume 8, Nomor 1, Maret – Agustus 2025 (Periode Maret)**.

Kami terbitkan artikel tersebut secara online di: <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/juang/index>

Demikian informasi ini disampaikan, dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.



Editor In Chief,

, M.Pd., Kons.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 MUNCAR BANYUWANGI
Jalan Tapanrejo Nomer 1 Telepon (0333) 592548 Kode pos : 68472
Laman : smanegeri1muncar.sch.id Pos-el : smanmuncar@yahoo.co.id
BANYUWANGI

SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.3.8 /184/ 101.6.7.8 / 2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : **Rina Kartika, S.S.,M.Pd**
NIP : 197311022008012006
Pangkat/Golongan : Penata Tk.I,III/d
Jabatan : Kepala Sekolah
Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Muncar
Alamat Sekolah : Jl. Tapanrejo Muncar - Bwi

Menerangkan bahwa mahasiswi di bawah ini benar – benar telah melaksanakan Penelitian di SMAN 1 Muncar Pada Tanggal 1 Januari 2025 sd 15 maret 2025.

N a m a : Ilham Taufik Jamaludin
NIM : 2112211057
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Falkutas : Dakwah dan Komunikasi Islam
Judul Penelitian : Konseling Individu Pendekatan REBT : Meningkatkan Achievement Siswa Korban Bullying

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Muncar, 19 Maret 2025
Kepala Sekolah

Rina Kartika, S.S.,M.Pd
Penata Tk.1,III/d
NIP. 197311022008012006





UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
Blokagung - Banyuwangi

Jalan PP. Darussalam Blokagung Banyuwangi 68491
No Hp : 08113129333, E-Mail: official@uimsya.ac.id, Website: uimsya.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor : 51-2.2/059.29/UIMSYA/FOK/ B.4/VI/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi, dengan ini menerangkan bahwa telah dilakukan cek similaritas terhadap naskah Skripsi:

Nama : Ilham Taufik Jamaludin
NIM : 2112211057
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi Islam
Jenjang : Sarjana (S.1)
Dengan Hasil : 15%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai salah satu syarat menempuh ujian Skripsi

Banyuwangi, 20 Juni 2025

Dekan

Agus Baihaqi, S.Ag., M.I.Kom.
NIPY : 3150128107201



UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
Blokagung - Banyuwangi

Jalan PP. Darussalam Blokagung Banyuwangi 68491
No Hp : 08113129333, E-Mail: official@uimsya.ac.id, Website: uimsya.ac.id

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Ilham Taufik Jamaludin
NIM : 21 2211 057
Program Studi : Bimbingan dan Komunikasi Islam
Judul Skripsi : KONSELING INDIVIDU PENDEKATAN REBT:
MENINGKATKAN ACHIEVEMENT SISWA KORBAN BULLYING
Pembimbing :

No.	Topik Pembahasan	Tanggal	Tanda Tangan Pembimbing
1	Mun jelaskan bullying.	Sekolah 17 Mei 2025	
2	?	?	
3	?	?	
4		Gobin 21 Mei 2025	
5	Menyusutkan pengujian.	?	
6	Bag pembiasaan.	?	
7	?	?	
8	?		
9			
10			
11			
12			

Blokagung, 14/06/ 2025

Ketua Prodi
Bimbingan dan Konseling Islam

Nurin Baroroh, M.Psi. Psikolog
NIP. 3152304039301

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Ilam Taufik Jamaludin
NIM : 2112211057
TTL : Rimbo Bujang, 03-05-2003
Jenis Kelamin : Laki - laki
Agama : Islam
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
Telp : 081336438394
Alamat : JL.Sapat Rt.002 Dusun Jati Makmur
Kelurahan Mekar Kencana Kecamatan
Rimbo Bujang Kabupaten Tebo Provinsi
Jambi

Riwayat Pendidikan Formal

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Sekolah/Perguruan Tinggi	Bidang Studi
SD	2009	2015	SD Negri 227	
SMP	2015	2018	MTs Darul Ulum	
SMK	2018	2021	SMK darussalam Blokagung	Teknik Kendaraan Ringan
S1	2021	2025	Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi	Bimbingan dan Konseling Islam

Riwayat Pendidikan Non Formal

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Sekolah/Perguruan Tinggi	Bidang Studi
Ula	2018	2021	PP. Darussalam Blokagung	

Wustho	2021	2023	PP. Darussalam Blokagung	
Ulya	2023	2025	PP. Darussalam Blokagung	

Pengalaman Organisasi

1. Anggota Osis MTs Darul Ulum tahun 2016-2017
2. Ketua kamar asrama al-hikmah
3. HMPS Bimbingan dan Konseling Islam divisi pengembangan sumber daya mahasiswa
4. Pengurus rayon PMII sunan kalijaga divisi pengkaderan
5. Anggota pengurus komisariat PMII divisi badan eksternal

Banyuwangi, 17 Juli 2025

Ilham Taufik Jamaludin

NIM : 2112211057

